BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada video klip “I Want You, Love” yang dipopulerkan oleh Teza mengenai representasi sensualitas pada video klip musik, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sensualitas disini digambarkan melalui lekuk tubuh yang meliputi : tatapan mata, pose bibir, pose lidah, pose pantat dan atribut yang digunakan model perempuan. Kemudian yang kedua, bahwa sensualitas model perempuan dalam video klip ini, berkaitan dengan hal – hal erotica, yaitu dengan aspek visualnya, seperti : pakaian minim, ekspresi wajah, dan teknik kamera, dan yang terakhir, bahwa sensualitas perempuan disini ditampilkan sebagai makhluk seksual yang sama hak seksualnya dengan laki - laki.

Budaya asing yang masuk mulai mempengaruhi masyarakat hingga terjerumus ke dalam pergaulan bebas seperti hal-hal yang berbau sensualitas yang mengarah kearah seksualitas yang nantinya dapat merusak generasi muda sebagai penerus bangsa.

5.2. Saran

Video klip yang dapat dikatakan sebagai film pendek ini adalah salah satu media penyampaian pesan kepada khalayak luas. Sementara youtube merupakan salah satu media massa yang lebih disukai oleh masyarakat diera modern saat ini karena memiliki unsur audio dan visual yang bisa didapat dengan praktis, sehingga video klip juga dapat berfungsi sebagai media iklan untuk lagu dan penyanyinya. Namun agar lebih baiknya

para industri media musik yang mempromosikan karyanya lewat youtube agar lebih hati - hati dalam membuat sebuah karya yang mengandung sebuah pesan dan sebisa mungkin untuk menghilangkan kesan ataupun pesan yang ada unsur pornografinya dan hal – hal *negative* lainnya. Karena hal seperti itu sangat bertentatangan dengan budaya Indonesia yang mayoritas rakyatnya sangat menjunjung tinggi nilai sopan santun dan beretika.

Muatan sensualitas yang terkandung dalam video klip I Want You Love oleh Teza tersebut diharapkan mampu memberikan pengetahuan pada masyarakat mengenai menjamurnya sensualitas, sekaligus menyadarkan masyarakat bahwa sensualitas bukanlah sesuatu hal yang baik dan patut dilakukan, sehingga kita perlu membentengi diri agar tidak terjerumus kedalam sesuatu hal yang salah dan membuat kita menyesal belakangan. Serta seluruh lapisan bangsa kedepannya harus wajib menolak jika ada pemanfaatan tubuh perempuan untuk dijadikan sebagai daya Tarik dalam sebuah karya. Karena seharusnya perempuan wajib juga kita hargai sebagaimana kita menghargai dan menghormati ibu kita sendiri yang melahirkan kita, karena bangsa ini selain di sebut sebagai NUSANTARA juga di sebut sebagai IBU PERTIWI jadi wajib bagi kita untuk menghargai dan menghormati seorang perempuan. Kemudian saran yang terakhir, adanya sebuah gambaran tentang dominasi dorongan seksual yang besar yang dimiliki wanita dari pada prianya dan adanya sikap dan sifat wanita yang tidak mempermasalahkan jika menerima suatu tindakan yang tidak sopan atau tidak beretika di dalam video klip ini sebenernya bukanlah hal yang baik untuk diterima dan ditiru, maka peneliti berharap kepada penonton, khususnya penonton wanita, agar tidak menerima ataupun meniru kegiatan serta perilaku wanita yang ada di video klip ini dan jadilah wanita yang selayaknya dalam melakukan kegiatan apapun, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh budayanya dan masing - masing agamanya. Begitu pula kepada penonton pria, peneliti

berharap agar penonton, khususnya penonton pria yang setelah menonton video klip ini agar tidak melakukan suatu tindakan yang kurang menghargai terhadap seorang wanita, seperti perilaku yang digambarkan model pria di video klip ini, yang tidak pantas ditiru